

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL  
POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG**



**STIMULASI TUMBUH KEMBANG  
UNTUK MENCEGAH KECANDUAN GADGET PADA ANAK  
DI POSYANDU DESA CLUMPRIT, PAGELARAN, KABUPATEN MALANG**

**Ketua : Ns. Musthika W.M., S.Kep., M.Biomed NIDN 0731019001**  
**Anggota : Ns. Hanim Mufarokhah, S.Kep., M.Kep NIDN 0708078508**

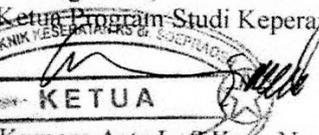
**Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen  
Nomor Sgas/109/III/2019 tertanggal 5 Maret 2019**

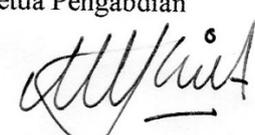
**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG  
2018/2019**

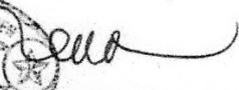
**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL  
POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

1. Judul :  
Stimulasi Tumbuh Kembang untuk Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak di Posyandu Desa Clumprit, Pagelaran, Kabupaten Malang
2. Nama Mitra Program : Posyandu Teratai 1 Desa Clumprit, Pagelaran Kabupaten Malang
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Ns.Musthika Wida M.,S.Kep.,M.Biomed
  - b. NIDN : 0731019001
  - c. Jabatan/Golongan : Dosen Asisten Ahli
  - d. Program Studi : Keperawatan
  - e. Perguruan Tinggi : Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang
  - f. Bidang Keahlian : Keperawatan Dasar
  - g. Alamat Kantor/Telp./Surel : Jl. Sudanco Supriadi 22 Malang
4. Lokasi Kegiatan Mitra
  - a. Wilayah Mitra : Posyandu Teratai 1 Desa Clumprit, Pagelaran
  - b. Kabupaten/Kota : Kabupaten Malang
  - c. Provinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 31 km
  - e. Alamat Kantor/Telp./Surel : -
5. Luaran yang dihasilkan : Publikasi, HaKI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Tahun
7. Biaya Total : Rp 3.000.000,00

Malang, 14 Agustus 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Keperawatan  
  
  
Kumoro Asto L., S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN: 0721057205

Ketua Pengabdian  
  
Musthika Wida M., S.Kep., Ns., M.Biomed  
NIDN: 0731019001

Menyetujui,  
Ketua BPPM Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang  
  
  
Tien Amirah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN: 197411292005012004

### STRUKTUR TIM PENGABDIAN

No.	Nama	NIDN/NUPN	Asal Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Musthika W.M., S.Kep., Ns., M.Biomed.	0731019001	Keperawatan	Keperawatan (Biomedik)	3 jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengkoordinasikan tiap tahapan kegiatan pengabdian masyarakat</li><li>- Mendistribusikan tugas kepada anggota pengabdian</li><li>- Melaksanakan dan menjadi pemateri pengabdian masyarakat</li></ul>
2.	Hanim Mufarokhah	0708078508	Keperawatan	Keperawatan (Manajemen, Dasar)	2 jam/minggu	Melaksanakan dan menjadi pemateri pengabdian masyarakat
3.	Ainindia Yasinta Bela	NIM. 171003	Keperawatan	Keperawatan	2 jam/minggu	Fasilitator

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat yang digunakan sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen khususnya di lingkungan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

Dalam kesempatan ini kami tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Letnan Kolonel Ckm Arief Efendi, SMPH, SH, S.Kep., Ners, MM, M.Kes yang telah mendukung dan mendorong dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes RS dr. Soepraoen Ibu Tien Aminah, S.Kep., Ners yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari segi manajemen, birokrasi, dan administrasi.
3. Bapak Kumoro Asto Lenggono, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Kaprodi Keperawatan yang telah mendukung dan mendorong pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen di Prodi Keperawatan.
4. Bidan Desa dan Kader Posyandu Teratai 1 Desa Clumprit, Pagelaran, Kab. Malang yang telah memberikan ijin dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini
5. Ibu-ibu dengan anak berusia 2-3 tahun di Posyandu Teratai yang telah antusias mengikuti pendidikan kesehatan dan praktik stimulasi perkembangan anak
6. Mesi dan Nisa yang telah membantu teknis pelaksanaan pengabdian

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan pengabmas ini. Oleh karena itu demi kesempurnaan, kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaikinya.

Malang, Agustus 2019

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Struktur Tim Pengabdian .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi.....	v
Ringkasan.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TARGET DAN LUARAN.....	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN .....	8
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	11
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	17
Daftar Pustaka .....	18
Lampiran 1 Susunan Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat.....	19
Lampiran 2 Justifikasi Anggaran .....	20

## RINGKASAN

Penggunaan media sosial dan digital menjadi bagian yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari anak muda Indonesia. Generasi yang lahir pada tahun 2001-sekarang merupakan generasi *digital citizenship*. Mereka terlahir di era teknologi dimana gadget seperti *smartphone* dan tablet sudah menjadi kawan sehari-hari. Akademi Dokter Anak Amerika merekomendasikan bahwa anak umur 0-2 tahun seharusnya tidak boleh terpapar teknologi termasuk gadget sama sekali. Anak umur 3-5 tahun dibatasi hanya satu jam per hari dan anak umur 6-18 tahun dibatasi 2 jam saja per hari. Namun fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan hal yang berbeda, banyak anak-anak di bawah 2 tahun sudah terpapar gadget dan waktu penggunaannya melebihi batas waktu yang direkomendasikan. Di Posyandu Teratai 1 Desa Clumprit, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang, fenomena anak balita bermain gadget juga merupakan hal yang umum. Bermain gadget menjadi menyatu dalam kegiatan sehari-hari anak. Orang tua mengizinkan anaknya menggunakan gadget agar anak sibuk dan tidak rewel sehingga orang tua khususnya ibu bisa melakukan hal lain seperti pekerjaan rumah tangga tanpa gangguan dari anak. Anak sering dibiarkan bermain gadget tanpa ditemani dan diawasi. Hal yang sering dilakukan anak di gadget adalah membuka video di *youtube* dan bermain game.

Menggunakan gadget melebihi batas waktu yang dianjurkan pada anak-anak memiliki banyak dampak negatif. Penggunaan gadget berlebihan dapat mengganggu pertumbuhan otak anak. Stimulasi berlebih dari gadget (hp, internet, tablet, televisi, dll) pada otak anak sedang berkembang, dapat menyebabkan keterlambatan kognitif, gangguan dalam proses belajar, tantrum, kurang tidur, meningkatkan sifat impulsif, serta menurunnya kemampuan anak untuk mandiri.

Ketika orangtua khususnya ibu sebagai pemegang peran utama dalam stimulasi perkembangan anak terlalu bergantung pada teknologi, mereka akan semakin jauh dari anak. Untuk mengisi kekosongan ikatan dengan orangtua, anak juga mulai mencari hiburan dari gadget, yang pada akhirnya membuat mereka kecanduan teknologi, dan tidak bisa lepas darinya. Ibu lupa bahwa seharusnya dirinyalah yang seharusnya menjadi kawan terpenting anak saat bermain untuk menstimulasi perkembangan anak agar optimal dan normal sesuai usianya, bukan gadget. Ibu seharusnya membatasi penggunaan gadget sesuai usia anak, harus menyiapkan kegiatan alternatif lain agar anak tidak bosan dan beralih ke gadget lagi, tidak memberikan akses gadget penuh, menetapkan wilayah-wilayah bebas gadget, mengajarkan anak pentingnya menahan diri untuk tidak bermain game dan memberikan pujian jika anak berhasil menahan diri, dan yang terpenting memberikan contoh yang baik dengan meletakkan HP serta bermain dengan anak

Berdasarkan uraian diatas tentang banyaknya fenomena anak balita bermain gadget tanpa pengawasan dan melebihi batas waktu yang dianjurkan mendorong penulis untuk melakukan pengabdian masyarakat tentang “Stimulasi Tumbuh Kembang untuk Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak di Posyandu Desa Clumprit, Pagelaran, Kabupaten Malang”. Metode yang digunakan yaitu promosi kesehatan mengenai dampak penggunaan gadget berlebihan dan cara pencegahan kecanduan gadget dengan meningkatkan peran ibu dalam stimulasi tumbuh kembang, pemberian mainan edukatif stimulator perkembangan anak usia 2-3 tahun, emberikan booklet dampak penggunaan gadget berlebihan dan panduan stimulasi tumbuh kembang untuk mencegah kecanduan gadget pada anak balita, raktik stimulasi perkembangan anak dengan permainan edukatif yang sudah diberikan, home visit pelaksanaan stimulasi perkembangan yang dilakukan.

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan kegiatan yang

telah direncanakan pada 6 April-19 Mei 2019 Keseluruhan rangkaian program tercapai 100%. Pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan ibu mengenai waktu yang direkomendasikan bagi anak untuk bermain gadget, dampak penggunaan gadget berlebihan pada anak, dan stimulasi tumbuh kembang pada anak usia 2-3 tahun. Pengabdian masyarakat ini meningkatkan peran ibu dalam stimulasi perkembangan anak, menurunkan durasi penggunaan gadget anak dan tanda-tanda kecanduan gadget anak. Ibu perlu konsisten menstimulasi perkembangan anak dengan permainan-permainan edukatif yang sesuai dengan perkembangan usianya untuk menghindarkan dari penggunaan gadget berlebihan.